

**LAPORAN EVALUASI
CAPAIAN KINERJA PROGRAM STUDI
S2 PENDIDIKAN FISIKA**



**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2022

Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PS

Tabel Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PS S2 Pendidikan Fisika

No.	Aspek	Waktu pelaksanaan	Mekanisme	Pihak yang terlibat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	Satu kali dalam satu tahun akademik	Evaluasi dilakukan melalui rapat Dekan dan Kaprodi berkaitan dengan upaya kerja sama dan standar mutu PS S2 Pendidikan Fisika	Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi
2.	Mahasiswa	Setiap semester	Evaluasi berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan bersama unit SPMB UNS dengan data rekap pendaftar pada laman https://spmb.uns.ac.id dan evaluasi layanan mahasiswa dilakukan melalui pengisian angket pada laman https://siakad.uns.ac.id/	Mahasiswa dan unit SPMB UNS
3.	Sumber daya manusia	Sekali dalam setahun	Evaluasi sumber daya manusia dilaksanakan melalui Audit Mutu Internal (AMI) berkaitan dengan instrumen standar dosen dan tendik.	Auditor internal dari LPPMP UNS
4.	Keuangan, sarana dan prasarana	Satu kali dalam dua bulan	Evaluasi dilaksanakan melalui Rapat Kerja Pimpinan Fakultas (RKPF)	Pimpinan Fakultas
5.	Pendidikan	Dua kali dalam satu semester	Evaluasi Pendidikan terdiri dari dua, yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi pembimbingan. Pada evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan Berita Acara Perkuliahan (BAP), SIAKAD, OCW, RPS, bahan ajar dan penilaian. Selain itu, evaluasi ini juga dapat berupa evaluasi pada standar pendidikan melalui kegiatan AMI. Evaluasi pembimbingan berupa evaluasi penyelesaian tesis melalui evaluasi pada empat mata kuliah yang berkaitan dengan tesis.	Kaprodi, Dosen Pengampu, GKM dan auditor internal dari LPPMP, Kaprodi dan GKM
6.	Penelitian	Monev laporan akhir penelitian pada Bulan November	Evaluasi tentang pelaksanaan penelitian dan publikasi dosen dilakukan melalui sistem IRIS1103	Tim Monev dari LPPM UNS
7.	Pengabdian kepada masyarakat	Monev laporan akhir penelitian pada Bulan November	Evaluasi tentang pengabdian kepada masyarakat dan publikasi dosen dilakukan melalui sistem IRIS1103	Tim Monev dari LPPM UNS
8.	Keluaran dan capaian tridarma	Satu kali dalam satu semester	Evaluasi dilakukan melalui analisis keluaran dan capaian tridarma terdiri atas, analisis ketercapaian IPK lulusan, masa studi dan keberhasilan studi, analisis hasil <i>tracer</i> studi, analisis tingkat kepuasan pengguna lulusan, dan analisis publikasi karya ilmiah	Gugus Kendali Mutu dan Kaprodi

1) Hasil Evaluasi dan Permasalahan Capaian Kinerja PS

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja PS S2 Pendidikan Fisika

No.	Aspek	Keberhasilan	Tidak keberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tata pamong, tata kelola, dan kerja	Tata pamong telah berjalan sangat baik dengan budaya ACTIVE. Struktur organisasi telah tertata	Masih ditemukan data akademik yang belum valid

	sama	<p>dengan sangat baik dan lengkap dengan disertai deskripsi tugas dari masing-masing unit. FKIP UNS memiliki sistem informasi yang terpadu untuk mendukung kegiatan layanan pendidikan di PS S2 Pendidikan Fisika. FKIP UNS telah memiliki kerjasama sangat banyak bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan kelembagaan untuk selanjutnya diimplementasikan di tingkat PS S2 Pendidikan Fisika. Penjaminan mutu terlaksana dengan sangat baik dan terdokumentasi dengan sangat baik dibawah koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat PS S2 Pendidikan Fisika.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan sudah sangat jelas dan sangat memadai dan SDM memiliki dedikasi kerja yang tinggi dan berintegritas</p>	<p>pada sistem data akademik fakultas.</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah data yang dinamis dan update data yang tidak cepat</p>
2.	Mahasiswa	<p>Kualitas input mahasiswa baru telah dilakukan dengan mengacu kriteria penerimaan mahasiswa baru. Daya tarik calon mahasiswa telah mampu meningkatkan jumlah pendaftar pada tahun berjalan.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan yang ada telah mendukung pada kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang didasarkan pada (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan</p>	<p>Jumlah mahasiswa baru masih relatif sedikit</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah saat ini sudah banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki program studi yang sama dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru masih lemah</p>
3.	Sumber daya manusia	<p>Rata-rata beban kerja DTPS sebesar 14,45 SKS. Nilai tersebut masih dalam rentang 12-16 SKS, yang menunjukkan bahwa DTPS dapat bekerja secara maksimal. Rata-rata dosen membimbing dalam setiap semester adalah 4,67 yang memungkinkan proses bimbingan dapat berjalan secara optimal. Semua DTPS sudah berprestasi sangat baik, sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber di tingkat nasional atau internasional. Semua DTPS telah memiliki karya ilmiah berupa artikel internasional, nasional, buku dan hak cipta jumlah dan kualitas tenaga kependidikan di UPPS, sudah cukup memadai, baik dari segi kualifikasi dan kompetensi.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan terkait dengan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah sangat baik dan sangat jelas</p>	<p>Belum semua dosen melaksanakan kegiatan di luar kampus seperti sebagai keynote speaker, invited speaker, reviewer jurnal internasional</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah ada beberapa dosen S2 Pendidikan Fisika masih banyak melaksanakan tugas di dalam kampus</p>
4.	Keuangan, sarana dan prasarana	<p>Kebijakan terkait sarana dan prasarana telah sangat memadai memberikan pedoman UPPS dan PS. Di UPPS, untuk biaya operasional Pendidikan (BOP) sebesar Rp22.762.704 (lebih dari 20 juta) penelitian (BOPt) sebesar Rp29.582.930 (lebih dari 15 juta) PkM (BOPkM) sebesar Rp16.794.007 (lebih dari 5 juta) dan publikasi (BOPb) sebesar Rp19.725.336 (lebih dari 10 juta). Di PS S2 Pendidikan Fisika memiliki</p>	<p>Sumber pendanaan dari luar negeri masih terbatas dan dosen yang terlibat dalam pemerolehan sumber perolehan dana luar negeri juga masih sedikit.</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut</p>

		<p>Dana operasional mahasiswa (DOM) sebesar Rp37.505.632 (lebih dari 20 juta); penelitian (BOPt) sebesar Rp45.757.197 (lebih dari 15 juta); PkM (BOPkM) sebesar Rp9.257.576 (lebih dari 5 juta); dan publikasi (BOPb) sebesar Rp20.130.561 (lebih dari 10 juta).</p> <p>Penggunaan dana rata-rata dalam tiga tahun terakhir sudah sangat baik baik di UPPS maupun PS. Hal itu dibuktikan tersedianya dana keuangan untuk biaya operasional pendidikan, operasional mahasiswa, penelitian, PkM, serta publikasi dari TS-2 ke TS-1 dan dari TS-1 ke TS terus mengalami kenaikan. Terkait pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan dalam jumlah yang sangat memadai, sangat berkualitas, sangat terawat, dan memiliki aksesibilitas.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan keuangan telah sangat memadai memberikan pedoman untuk perolehan dan penggunaan dana operasional Pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb)</p>	<p>adalah jumlah kerjasama internasional yang support pendanaan masih relatif sedikit</p>
5.	Pendidikan	<p>Kegiatan sosialisasi dan implementasi terhadap kebijakan yang ada, telah dilakukan dengan sangat baik melalui sosialisasi secara offline dengan kegiatan workshop, lokakarya dan rapat maupun secara online melalui website LPPMP dan Implementasi dari kebijakan sudah sangat baik. Pemahaman dosen dalam melaksanakan pembelajaran, baik pada kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembimbingan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dokumen kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan peraturan yang ada, baik peraturan dari universitas dan fakultas.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan terkait pelaksanaan kurikulum sudah sangat memadai</p>	<p>Dokumen kurikulum belum lengkap sehingga berdampak pada pelaksanaan kurikulum belum dilakukan secara konsisten terutama pada bagian penilaian pembelajaran</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah belum tersedianya SOP pembelajaran dan penilaian</p>
6.	Penelitian	<p>Kebijakan penelitian PT UNS sudah sangat baik yang dibuktikan dengan tersusunnya buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM UNS. Buku panduan telah memaparkan tentang skema penelitian memaparkan berbagai skema penelitian yang dikompetisikan, prosedur pengajuan proposal penelitian, prosedur monitoring dan evaluasi, luaran penelitian yang harus dipenuhi, prosedur pertanggungjawaban anggaran, prosedur penggunaan IRIS03 pada laman https://iris1103.uns.ac.id/. Sosialisasi kebijakan penelitian selalu disampaikan oleh LPPMP ke pihak-pihak terkait diantaranya kepada Ketua Riset Grup, sehingga memberikan pemahaman dengan baik kepada para peneliti. Selalu dilakukan</p>	<p>Kurangnya penyesuaian skema penelitian dengan kondisi terkini dan kebutuhan dosen dan masih kurangnya himbauan kepada para dosen untuk melakukan penelitian dengan berbagai skema, sehingga proposal penelitian yang dihasilkan lebih kompetitif dan berkualitas.</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah ...</p>

		<p>monitoring dan evaluasi dengan 2 tahap, yaitu Monev laporan kemajuan dan Monev laporan akhir.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah...</p>	
7.	Pengabdian kepada masyarakat	<p>Pada panduan pengabdian yang dikompetisikan, prosedur pengajuan proposal pengabdian, prosedur monitoring dan evaluasi, luaran pengabdian yang harus dipenuhi, prosedur pertanggungjawaban anggaran, prosedur penggunaan system IRIS03 pada laman https://iris1103.uns.ac.id/. Sosialisasi telah dilakukan secara periodik di awal tahun dan semua dosen telah memahami panduan PkM yang digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak proposal PkM yang diajukan setiap tahunnya. Hasil implementasi dari kebijakan tersebut, Program Studi S2 Pendidikan Fisika menghasilkan kegiatan pengabdian dalam 3 tahun terakhir sebanyak 11 kegiatan.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah UNS telah memiliki panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selalu disosialisasikan secara sistematis dan sangat jelas melalui laman sehingga memudahkan dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat https://iris1103.uns.ac.id/</p>	<p>Skema pengabdian berkolaborasi internasional belum merata di setiap prodi.</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah dosen belum memiliki jaringan kerjasama internasional di setiap PS</p>
8.	Keluaran dan capaian tridarma	<p>Sosialisasi kebijakan berkaitan dengan capaian dan luaran tridarma PT selalu dilakukan pada perkuliahan perdana mahasiswa baru serta informasi yang disajikan pada website prodi. Implementasi dari kebijakan tersebut, mahasiswa dapat lebih terarah dalam membuat rencana studi dalam pemenuhan tridarma universitas. Berdasarkan data keluaran mahasiswa selama 3 tahun terakhir, menunjukkan bahwa, keluaran mahasiswa sudah beragam, baik yang berupa artikel pada jurnal nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi, juga pada prosiding berindeks scopus.</p> <p>Penyebab tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah mahasiswa telah dilatih dan diarahkan membuat rencana studi dan roadmap riset pada mata kuliah terkait rencana riset sekaligus strategi publikasi artikel pada prosiding internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks sopus</p>	<p>Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pemenuhan tridarma PT, seperti syarat ujian kelulusan (artikel ilmiah).</p> <p>Penyebab ditemukannya ketidakberhasilan tersebut adalah mahasiswa belum terbiasa tahapan riset yang segera menulis artikel ketika sudah diperoleh data untuk dilanjutkan publikasi artikel</p>

3) Tindak lanjut atau Pemecahan masalah Kinerja PS S2 Pendidikan Fisika

No.	Aspek	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
-----	-------	----------------	---------------

(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Masih ditemukan data akademik yang belum valid pada sistem data akademik fakultas Cakupan kerjasama nasional dan internasional masih sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> FKIP perlu melakukan update data secara periodik dan kontinu sehingga diperoleh data yang valid FKIP perlu mendorong PS untuk menginisiasi kerjasama dengan berbagi pihak untuk membuka peluang kerjasama
2.	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kegiatan dalam pengenalan dan sosialisasi program studi, mengingat pada saat ini sudah banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki program studi yang sama. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan sosialisasi PS S2 Pendidikan Fisika secara sistematis dan masif baik secara offline bertemu langsung dengan calon pendaftar, memasang spanduk di banyak tempat strategis maupun secara online melalui <i>website</i> SPMB UNS, yaitu https://spmb.uns.ac.id atau melalui <i>website</i> prodi https://s2pfis.fkip.uns.ac.id/
3.	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> Rasio dosen terhadap mahasiswa program magister baru mencapai 1:2, belum mencapai rasio yang ideal sebesar 1:5 sampai 1:10 Perkuliahan masa pandemi yang melalui platform daring, membatasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman materi mahasiswa Masih ada Tenaga kependidikan berpendidikan SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu meningkatkan branding PS S2 Pendidikan Fisika dan memperluas kerjasama dengan pihak eksternal agar minat calon mahasiswa semakin tinggi Perlu memperluas metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring atau melalui blended learning sesuai kebutuhan mahasiswa Perlu peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan yang masih SLTA untuk studi lanjut
4.	Keuangan, sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Sumber pendanaan dari luar negeri masih terbatas dan dosen yang terlibat dalam pemerolehan sumber perolehan dana luar negeri juga masih sedikit 	<ul style="list-style-type: none"> UPPS dan PS perlu memperluas jaringan kerja sama dengan Lembaga di luar negeri yang memungkinkan adanya pemerolehan dana dari pihak luar negeri serta perlunya optimalisasi potensi sumberdaya Prodi untuk memperoleh tambahan dana
5.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada kebijakan yang mengatur pengawasan terhadap pelaksanaan produk kebijakan dan pemantauan implementasi kurikulum Belum dilakukan sosialisasi secara konsisten dan berkelanjutan secara luring maupun daring 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dibuat kebijakan yang mengatur pengawasan terhadap pelaksanaan produk kebijakan dan kebijakan pemantauan implementasi kurikulum Perlunya sosialisasi secara berkelanjutan dan periodic secara luring dan daring dengan berbagai media, WA group, website, instagram, dan media lainnya
6.	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya penyesuaian skema penelitian dengan kondisi terkini dan kebutuhan dosen Kurangnya himbuan kepada para dosen untuk melakukan penelitian dengan berbagai skema, sehingga proposal penelitian yang dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu membuat skema penelitian dengan kondisi terkini dan kebutuhan dosen secara merata Para dosen agar melakukan penelitian dengan berbagai skema penelitian yang lebih kompetitif dan berkualitas

		lebih kompetitif dan berkualitas	
7.	Pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada sosialisasi skema pengabdian berkolaborasi internasional yang merata di setiap prodi • Ada beberapa hasil kegiatan PkM yang kurang relevan dan masih bersifat lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu melakukan sosialisasi skema pengabdian berkolaborasi internasional yang lebih banyak yang merata di setiap prodi • Perlu melakukan kegiatan PkM yang sesuai dengan kebutuhan prodi dan masyarakat pengguna berskala nasional maupun internasional
8.	Keluaran dan capaian tridarma	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada buku pedoman khusus yang dapat digunakan mahasiswa untuk membantu menyusun luaran dan capaian tridarma perguruan tinggi • Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pemenuhan tridarma PT, seperti syarat ujian kelulusan (artikel ilmiah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu disusun pedoman khusus yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk membantu dalam meningkatkan kualitas penyusunan luaran serta capaian tridarma perguruan tinggi • Perlu dilakukan sosialisasi berkala dan pemantauan secara aktif kepada mahasiswa oleh Kepala program studi beserta dengan dosen pembimbing dalam penyusunan tesis maupun luaran